

## **Pengaruh Pemanfaatan *Mobile Banking*, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor, dan Jumlah Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Periode 2020-2024**

**Ratna Himatul Aina)<sup>1\*</sup>, Lintang Kurniawati<sup>2)</sup>**

Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>1,2</sup>

ratnaaina14@gmail.com<sup>1)</sup>, lk123@ums.ac.id<sup>2)</sup>

### **ABSTRACT.**

*Financial performance is an important measure in assessing the effectiveness and efficiency of a company. This study aims to examine the effect of mobile banking utilization, third-party funds, number of offices, and number of financing on financial performance. The research population includes Sharia Commercial Banks registered with OJK and Bank Indonesia during the period 2020–2024. The sample selection was conducted using purposive sampling, resulting in 11 Islamic Commercial Banks that met the research criteria with a total of 46 observations from a total population of 14 companies. Financial performance was proxied by Return on Assets (ROA). This study used a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports, and was analyzed using multiple linear regression through the SPSS version 25 program. The results showed that third-party funds and the amount of financing had an effect on financial performance, while the use of mobile banking and the number of offices had no effect on financial performance.*

**Keywords:** *Financial Performance, Mobile Banking, Third-Party Funds, Number of Offices, Number of Financing*

### **ABSTRAK.**

Kinerja keuangan merupakan ukuran penting dalam menilai tingkat efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan *mobile banking*, dana pihak ketiga, jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan terhadap kinerja keuangan. Populasi penelitian mencakup Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia selama periode 2020–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 46 observasi dari total populasi 14 perusahaan. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, serta dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pemanfaatan *mobile banking* dan jumlah kantor tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, Mobile Banking, Dana Pihak Ketiga, Jumlah Kantor, Jumlah Pembiayaan*

### **PENDAHULUAN**

Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 10–12 persen pada tahun 2024

(Waluyo, 2024). Pertumbuhan ini tercermin dari peningkatan total aset Bank Syariah Indonesia (BSI) sebesar 14% menjadi Rp 303,98 triliun pada Februari 2023 serta laba sebesar Rp 5,70 triliun (Marinda, 2024). Bank syariah memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi nasional, terutama setelah Indonesia menempati peringkat ketiga dalam laporan State of The Global Islamic Economy (SGIE) tahun 2023 (Waluyo, 2024). Namun demikian, bank syariah menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja keuangan akibat perubahan teknologi dan perilaku nasabah yang dipercepat oleh pandemi COVID-19, sehingga transformasi digital menjadi kebutuhan utama untuk mempertahankan daya saing (Kornitasari et al., 2022)

Transformasi digital dalam industri perbankan mendorong penerapan *mobile banking* sebagai salah satu inovasi teknologi yang paling berpengaruh (Mamun & Ningsih, 2021). *Mobile banking* tidak lagi sekadar layanan tambahan, tetapi telah menjadi strategi utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan bank syariah (Septiana, 2023). Peran teknologi digital juga penting dalam memperluas layanan dan menekan biaya operasional bank syariah, serta meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan nasabah. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber pendanaan utama yang mencerminkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank syariah dan berkontribusi terhadap stabilitas keuangan lembaga (Audi Ubay & Kom, 2024).

Selain DPK, jumlah kantor mencerminkan aksesibilitas dan jangkauan layanan bank syariah di berbagai wilayah (Hasim & Junaidi, 2023), sedangkan jumlah pembiayaan menunjukkan efektivitas fungsi intermediasi bank sebagai lembaga keuangan. Pembiayaan bank syariah di sektor riil tercatat mengalami peningkatan signifikan sebesar 15,8% (Irhamni, 2024). Meskipun demikian, kinerja keuangan bank syariah belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian Widyandri & Laila (2022) menyatakan bahwa *mobile banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah, sedangkan Ayuningtyas & Sufina (2023) menemukan bahwa *mobile banking* dan *internet banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

Selain perbedaan temuan terkait *mobile banking*, masih terdapat ketidakjelasan peran Dana Pihak Ketiga, jumlah kantor, dan pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian Ramadhan & Amalia (2024) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian Latifah Muliji (2022) menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas hubungan antar variabel yang memerlukan kajian empiris yang lebih komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengintegrasikan faktor digital berupa pemanfaatan *mobile banking* dan faktor konvensional berupa Dana Pihak Ketiga, jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan dalam satu model analisis kinerja keuangan bank syariah. Penggunaan data periode 2020–2024 menjadi penting karena mencerminkan percepatan digitalisasi dan dinamika industri perbankan

syariah pascapandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah di Indonesia yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA).

## TINJAUAN LITERATUR

### Teori Signal

Teori signal (*signalling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dan sejak saat itu menjadi salah satu teori dasar yang penting dalam bidang keuangan dan manajemen strategis. Teori sinyal digunakan untuk memahami perilaku ketika terdapat ketimpangan informasi antara dua pihak, baik individu maupun organisasi. Dalam konteks ini, satu pihak yang memiliki informasi lebih (disebut pengirim atau *sender*) perlu memutuskan apakah akan menyampaikan informasi tersebut dan dalam bentuk apa. Sementara itu, pihak lainnya (penerima atau *receiver*) bertugas untuk menafsirkan sinyal yang diterima guna memahami maksud dari informasi yang disampaikan.

### Teori Inovasi Distrusif

Teori Inovasi Distrusif (*Disruptive Innovation*) pertama kali dikembangkan oleh Clayton M. Christensen dari Harvard Business School melalui penelitiannya tentang industri disk drive dan dipopulerkan dalam bukunya *The Innovator's Dilemma* (1997). Christensen menjelaskan bahwa inovasi disruptif menggambarkan situasi di mana suatu industri terguncang dan perusahaan terdahulu mengalami kemunduran akibat hadirnya teknologi baru yang lebih sederhana, terjangkau, dan mudah diakses (Soffya, 2022). Istilah “disruptif” berasal dari bahasa Inggris *disrupt* yang menurut Oxford Dictionary berarti suatu masalah yang mengganggu atau menggantikan secara paksa dalam peristiwa, kegiatan, atau proses yang telah lama berjalan.

### Mobile Banking

*Mobile banking* memberikan kemudahan akses layanan keuangan yang mendorong peningkatan aktivitas transaksi serta penggunaan produk simpanan dan pembiayaan, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan berbasis komisi dan efisiensi biaya operasional bank, yang pada akhirnya mendukung profitabilitas (Imamah et al., 2021). Sejalan dengan itu, penelitian Widyandri & Laila (2022) menunjukkan bahwa *mobile banking* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA, dengan koefisien 1,65 yang menandakan peningkatan ROA pada bank yang menggunakan *mobile banking*. Temuan ini diperkuat oleh Lazuardi et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa frekuensi transaksi *mobile banking* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, di mana semakin tinggi intensitas transaksi digital, semakin besar tingkat profitabilitas bank.

**H1:** *Mobile Banking* berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan positif dengan *Return on Asset* (ROA), karena peningkatan DPK yang dihimpun bank akan memperbesar kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke kegiatan produktif, sehingga meningkatkan pendapatan pembiayaan atau investasi dan berdampak pada efisiensi aset serta profitabilitas bank (Siregar, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Latifah Mulji (2022) yang menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA, ditunjukkan oleh nilai probabilitas t-statistic dan koefisien regresi yang bernilai positif, sehingga peningkatan DPK cenderung diikuti oleh peningkatan ROA. Sejalan dengan itu, Fitriana et al. (2024) juga menemukan bahwa dana pihak ketiga memiliki koefisien positif sebesar 0,687 dengan tingkat signifikansi 0,098, yang mengindikasikan bahwa DPK memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas bank.

**H2:** Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return on Asset*

### **Jumlah Kantor**

Peningkatan jumlah kantor bank dapat memperluas jangkauan dan pangsa pasar sehingga mendorong pertumbuhan simpanan, penyaluran kredit, serta transaksi jasa perbankan yang berdampak pada peningkatan pendapatan bunga dan non-bunga, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bank yang tercermin dalam ROA (Marciandini & Zuhdi, 2023). Hal ini didukung oleh Hidayati & Hindrayani (2024) yang menemukan bahwa jumlah kantor cabang memiliki koefisien positif sebesar 0,504 dengan tingkat probabilitas 0,0001, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sejalan dengan itu, Hidayatullah (2023) juga menyimpulkan bahwa semakin banyak jumlah kantor yang dimiliki bank, semakin tinggi profitabilitasnya, karena meluasnya jangkauan pasar mendorong peningkatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, serta pendapatan berbasis bunga dan non-bunga.

**H3:** Jumlah kantor berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

### **Jumlah Pembiayaan**

Pembiayaan yang disalurkan bank memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), karena semakin besar pembiayaan yang diberikan, semakin tinggi potensi perolehan laba dan efisiensi pemanfaatan aset bank (Murdiyanto, 2018). Hal ini didukung oleh Anam & Khairunnisah (2019) yang menemukan bahwa jumlah pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Sejalan dengan itu, Yudianto & Setiawan (2024) juga membuktikan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia, dengan koefisien sebesar 0,86 dan tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas bank. Ini berarti bahwa setiap kenaikan pembiayaan sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 0,86%. Meskipun pengaruhnya relatif kecil, temuan ini

menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu faktor penentu profitabilitas bank syariah. Sebaliknya, jika pembiayaan mengalami penurunan, maka ROA juga akan ikut menurun.

**H4:** Jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data berupa angka-angka terstruktur yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan. Analisis dilakukan untuk menjelaskan variabel penelitian serta menguji pengaruh variabel *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan terhadap variabel kinerja keuangan bank syariah yang diprosikan melalui *Return on Assets* (ROA) melalui pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah Bank Umum Syariah Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK dan Bank Indonesia pada periode 2020-2024. Sampel ditentukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria:

1. Bank Umum Syariah yang tercatat di OJK dan Bank Indonesia pada periode 2020-2024
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada periode 2020-2024 secara berturut-turut
3. Bank Umum Syariah yang memiliki data lengkap terkait variabel yang akan diteliti
4. Termasuk dalam kategori Bank Umum Syariah, bukan Unit Usaha Syariah (UUS) atau Lembaga keuangan non-bank

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website masing-masing bank syariah. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu menelaah laporan keuangan dan laporan tahunan untuk memperoleh data terkait *mobile banking*, dana pihak ketiga, jumlah kantor, jumlah pembiayaan, dan *Return on Asset* (ROA), sesuai dengan kriteria dan fokus penelitian.

#### **DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL**

##### **Variabel Dependen**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimilikinya guna menghasilkan laba bersih. Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengubah aset menjadi keuntungan. ROA tinggi menunjukkan kinerja yang baik, ROA rendah menandakan kurangnya efektivitas, sedangkan ROA negatif menunjukkan perusahaan mengalami kerugian.. Adapun rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### Variabel Independen

Variabel *mobile banking* merupakan fasilitas yang disediakan bank untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian secara online tanpa harus datang ke ATM atau kantor cabang (Daiva, 2023). Dalam penelitian ini, *mobile banking* diukur menggunakan variabel dummy, yaitu bernilai 1 apabila bank syariah menyediakan layanan *mobile banking* dan bernilai 0 apabila bank syariah tidak menyediakan layanan tersebut (Widyandri & Laila, 2022).

Variabel dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun bank dari masyarakat atau nasabah, baik individu maupun institusi, yang terdiri atas tabungan, giro, dan deposito. Dana ini menjadi sumber pendanaan utama perbankan dan merupakan porsi terbesar dalam struktur dana bank, yakni sekitar 80% hingga 90% dari total dana yang dikelola (Siregar, 2021). Formula yang digunakan untuk menghitung dana pihak ketiga adalah:

$$DPK = Giro + Tabungan + Deposito$$

Variabel jumlah kantor bank syariah menjadi indikator utama yang menunjukkan kemampuan bank dalam mendistribusikan layanan kepada masyarakat. Semakin besar jumlah kantor yang dimiliki, semakin luas pula cakupan pelayanan yang dapat dijangkau oleh nasabah (Marciandini & Zuhdi, 2023). Formula yang digunakan untuk menghitung jumlah kantor adalah:

$$Jumlah\ Kantor = Jumlah\ ATM + Jumlah\ Kantor\ Cabang$$

Jumlah pembiayaan pada bank syariah adalah total dana yang diberikan kepada nasabah untuk keperluan usaha atau konsumsi, berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan ini dilakukan melalui kesepakatan antara bank dan nasabah, dengan kewajiban pengembalian dalam jangka waktu tertentu disertai imbal hasil sesuai akad syariah, seperti bagi hasil, sewa, atau jual beli (Puspito et al., 2024). Formula yang digunakan untuk menghitung jumlah pembiayaan adalah:

$$\begin{aligned} Jumlah\ Pembiayaan \\ = Pembiayaan\ Murabahah + Mudharabah + Musyarakah \\ + Ijarah + Salam + Istishna' \end{aligned}$$

Dalam penelitian ini digunakan serangkaian pengujian yang meliputi uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan (VIF), uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser, serta uji autokorelasi menggunakan *Runs Test*. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t, dan uji F. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \alpha + \beta_1 MBANK + \beta_2 DPK + \beta_3 JMLKAN + \beta_4 PEM + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta Regresi

$\beta_1... \beta_4$  = Koefisien

MBANK = Mobile Banking

DPK = Dana Pihak Ketiga  
 JMLKAN = Jumlah Kantor  
 PEM = Jumlah Pembiayaan  
 $\epsilon$  = standar error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi *Return on Assets (ROA)*, *Mobile Banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), Jumlah Kantor, dan Jumlah Pembiayaan.

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	46	-0,011	0,017	0,00838	0,006390
<i>Mobile Banking</i>	46	0	1	0,98	0,147
DPK	46	2,080	47559,000	15425,26576	12791,87479
Jumlah Kantor	46	1,000	19796,000	2356,73913	5823,633743
Jumlah Pembiayaan	46	4,093	29084,000	10863,04133	6938,738755

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 1. *Return on Assets (ROA)* sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum sebesar -0,011 dan nilai maksimum sebesar 0,17 dengan nilai rata-rata sebesar 0,00838 dan standar deviasi sebesar 0,006390. Variabel *mobile banking* memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1, dengan nilai rata-rata sebesar 0,98 dan standar deviasi sebesar 0,147. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai minimum sebesar 2,080 dan nilai maksimum sebesar 47559, dengan nilai rata-rata sebesar 15425,26576 dan standar deviasi sebesar 12791,87479. Variabel jumlah kantor memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 19.796, dengan nilai rata-rata sebesar 2356,73913 dan standar deviasi sebesar 5823,633743. Sementara itu, jumlah pembiayaan memiliki nilai minimum sebesar 4,093 dan nilai maksimum sebesar 29084,000, dengan nilai rata-rata sebesar 10863,04133 dan standar deviasi sebesar 6938,738755 pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Variabel	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,054	P > 0,05	Normal

Sumber : *Output SPSS*, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa nilai Unstandardized Residual Adalah sebesar 0,054, dapat diketahui bahwa semua p-value untuk data ternyata lebih besar dari ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data yang diperoleh memiliki distribusi yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas apabila nilai  $TOL \geq 0,10$  dan nilai  $VIF \leq 10$ . Adapun hasil uji multikolinieritas penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas Collinearity**

Variabel	Statistic		Keterangan
	TOL	VIF	
Mobile Banking	0,989	1,011	Tidak Terjadi Multikolinieritas
DPK	0,213	4,693	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jumlah Kantor	0,986	1,014	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Jumlah Pembiayaan	0,213	4,704	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : *Output SPSS, data diolah 2025*

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki *Tolerance Value* (TOL) lebih dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi penelitian sekarang tidak mengandung gejala multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan varians residual dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, dengan kriteria bahwa model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kriteria	Keterangan
<i>Mobile Banking</i>	0,197	$P > 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DPK	0,087	$P > 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah Kantor	0,124	$P > 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Jumlah Pembiayaan	0,246	$P > 0,05$	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : *Output SPSS, data diolah 2025*

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji heteroskedastisitas, semua variabel independen memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Oleh karena itu semua variabel independen dalam penelitian ini tidak mengandung masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antarobservasi dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan *Runs Test* sebagai uji nonparametrik untuk menilai keacakan residual. Model regresi dinyatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

<u>Hasil <i>Runs Test</i></u> Sig.	Kriteria	Keterangan
0,297	$P > 0,05$	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 5. hasil pengujian *Runs Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,297 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan model persamaan regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda (*multiple linear regression analysis*)

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	0,009	0,006		1,535	0,132
<i>Mobile Banking</i>	-0,004	0,006	-0,084	-0,617	0,540
DPK	-5,082E-7	0,000	-1,017	-3,477	0,001
Jumlah Kantor	-1,759E-8	0,000	-0,016	-0,118	0,907
Jumlah Pembiayaan	9,590E-7	0,000	1,041	3,555	0,001

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang akan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel terhadap *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = 0,009 - 0,004 \text{ MBANK} - 5,082E-7 \text{ DPK} - 1,759E-8 \text{ JMLKAN} + 9,590E-7 \text{ PEM} + \varepsilon$$

Tabel 6. Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 0,009 menunjukkan bahwa apabila *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan bernilai nol (konstan), maka *Return on Assets* (ROA) bernilai 0,009. Koefisien regresi *mobile banking* bernilai negatif sebesar 0,004, yang berarti setiap peningkatan *mobile banking* sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 0,004. Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien negatif sebesar -5,082E-7, yang menunjukkan bahwa peningkatan DPK sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar -5,082E-7. Jumlah kantor memiliki koefisien negatif sebesar -1,759E-8, yang berarti peningkatan jumlah kantor sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar -1,759E-8. Sementara itu, jumlah pembiayaan memiliki koefisien positif sebesar 9,590E-7, yang menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pembiayaan sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 9,590E-7.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kriteria nilai signifikansi  $t < 0,05$ . Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Pengujian t (Pengujian Signifikansi Parameter Individual)**

Variabel	Sig.	Keterangan
Mobile Banking	0,540	H1 ditolak
DPK	0,001	H2 diterima
Jumlah Kantor	0,907	H3 ditolak
Jumlah Pembiayaan	0,001	H4 diterima

Sumber : *Output* SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 7. variabel *mobile banking* memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,540 > 0,05$  sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dan H1 ditolak. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti berpengaruh signifikan terhadap ROA sehingga H2 diterima. Variabel jumlah kantor memiliki nilai signifikansi  $0,907 > 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan H3 ditolak. Sementara itu, variabel jumlah pembiayaan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga H4 diterima.

### Uji Kelayakan Model (F-Test)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $F < 0,05$  dapat disimpulkan

bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 8. Hasil Pengujian F (Pengujian Signifikansi Simultan)**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig.	Keterangan
Mobile Banking, DPK, Jumlah Kantor, Jumlah Pembiayaan	3,455	2,833	0,016	Signifikan

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 8, nilai F<sub>hitung</sub> lebih besar dari F<sub>tabel</sub> yaitu  $3,455 > 2,833$  dan nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,016 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan fit.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Tabel berikut ini menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen :

**Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,502	0,252	0,179

Sumber : Output SPSS, data diolah 2025

Berdasarkan tabel 9. nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,179 atau 17,9%, yang menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dipengaruhi sebesar 17,9% oleh variabel *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga (DPK), jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan, sedangkan sisanya sebesar 82,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *mobile banking* memiliki koefisien sebesar -0,004 dengan nilai signifikansi  $0,540 > 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dan H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ayuningtyas & Sufina (2023) serta Thio & Yusniar (2021) yang menyatakan bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh terhadap ROA. Tidak berpengaruhnya *mobile banking* terhadap ROA menunjukkan bahwa penerapannya masih berfungsi sebagai layanan pendukung dan belum memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki koefisien sebesar  $-5,082E-7$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dan H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2025) dan Suardika (2021) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengaruh negatif signifikan DPK terhadap ROA menunjukkan bahwa peningkatan dana yang dihimpun belum diimbangi dengan pengelolaan yang produktif, sehingga meningkatkan biaya bagi hasil dan menekan laba Bank Umum Syariah.

### **Pengaruh Jumlah Kantor Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel jumlah kantor memiliki koefisien sebesar  $-1,759E-8$  dengan nilai signifikansi  $0,907 > 0,05$ , sehingga tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dan H3 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Prasetyo & Sunaryo (2015) serta Onwuemene et al. (2025) yang menyatakan bahwa jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Tidak signifikannya pengaruh jumlah kantor terhadap ROA menunjukkan bahwa penambahan kantor belum mampu meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah, sehingga keberadaan kantor lebih berperan sebagai sarana operasional daripada faktor penentu kinerja keuangan.

### **Pengaruh Jumlah Pembiayaan Terhadap *Return on Assets* (ROA)**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel jumlah pembiayaan memiliki koefisien sebesar  $9,590E-7$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2020–2024 dan H4 diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Agustuty et al. (2025) serta Yudianto & Setiawan (2024) yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh signifikan jumlah pembiayaan terhadap ROA menunjukkan bahwa pembiayaan merupakan aset produktif utama bank syariah yang menghasilkan pendapatan berupa margin dan bagi hasil, sehingga peningkatan pembiayaan dapat meningkatkan laba dan berdampak pada kenaikan ROA.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi kinerja keuangan. Studi dilakukan pada periode 2020–2024 dengan sampel Bank Umum Syariah yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Variabel yang diteliti meliputi *mobile banking*, Dana Pihak Ketiga, jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan sebagai variabel independen dan kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA sebagai variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan ketiga ditolak, sedangkan hipotesis kedua dan keempat

diterima, dimana *mobile banking* dan jumlah kantor tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sementara Dana Pihak Ketiga dan jumlah pembiayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran pemanfaatan *mobile banking* masih dilakukan berdasarkan ketersediaan layanan, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan tingkat intensitas penggunaan, kualitas layanan, maupun kontribusi langsung terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah, serta variabel yang digunakan masih terbatas pada *mobile banking*, dana pihak ketiga, jumlah kantor, dan jumlah pembiayaan, padahal terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi ROA. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator yang lebih mendalam dalam mengukur pemanfaatan *mobile banking*, seperti volume transaksi, nilai transaksi, dan frekuensi penggunaan, serta menambahkan variabel independen lain yang relevan seperti NPF, BOPO, CAR, ukuran bank, dan faktor makroekonomi, agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustuty, L., Rifqah, A., & Alam, P. (2025). PENGARUH VOLUME PEMBIAYAAN DAN RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH, 5(1), 1182–1192.
- Anam, M. K., & Khairunnisah, I. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri. *Zhafir | Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.51275/zhafir.v1i2.152>
- Audi Ubay, F., & Kom, M. (2024). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Penanganan Kredit Macet (Npf) Terhadap Likuiditas Bank Syariah Indonesia (Bsi), 5(4), 848–860.
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>
- Budi Gautama Siregar. (2021). Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 111–121. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.3995>
- Daiva. (2023). Mobile Banking Adalah : Pengertian, Fitur, dan Contohnya. Retrieved June 1, 2025, from <https://universalbpr.co.id/blog/mobile-banking-adalah/>
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>
- Hasim , Junaidi Junaidi, S. S. (2023). Analisis Jumlah Kantor dan Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *AKUISISI: JOURNAL*

AKUNTANSI, 19(01), 228–238.

- Hidayati, N., & Hindrayani, A. (2024). Kantor Cabang Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional Di Indonesia Tahun 2019-2022, 7, 211–219. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1297>
- Hidayatullah, F. (2023). Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank, Rata-Rata Gaji, dan Beban Overhead Terhadap Profitabilitas Bank. *Social Science Academic*, 1(2), 647–664. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.4214>
- Imamah, N., Safira, D. A., Brawijaya, U., & Timur, J. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas. *Profit: Jurnal Adminstrasi Bisnis*, 15(1), 95–103.
- Irhamni, M. A. F. (2024). Tren Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah Indonesia 2016-2024. Retrieved June 1, 2025, from <https://data.goodstats.id/statistic/tren-pertumbuhan-total-aset-bank-umum-syariah-indonesia-2016-2024-jQHYa>
- Kornitasari, Y., Safitri, I. W., Wanakusuma, I., & Safitri, D. I. (2022). Peramalan Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia Pasca Kebijakan Merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1470–1478. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5321>
- Latifah Muliji. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, Non Performing Financing (NPF), dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2008-2019, (April 2022), 0–13.
- Lazuardi, J., Muktiyanto, A., & Budiyantri, H. (2023). Analysis of the Influence of Digital Banks on Bank Profitability. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 12(2), 171–180. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i2.9517>
- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking dan Service Quality dalam Perspektif Nasabah pada Perbankan Syariah (Study kasus pada Bank Syariah Mandiri KCP Tomang). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 223–233. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.249>
- Marciandini, S., & Zuhdi, R. A. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Di Indonesia. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 1(1), 345–356. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i1.429>
- Marinda, A. (2024). Mengintip Perkembangan Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia. Retrieved May 31, 2025, from <https://keuangan.kontan.co.id/news/mengintip-perkembangan-pertumbuhan-aset-bank-syariah-di-indonesia>
- Murdiyanto, A. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA ( Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode Tahun 2012 - 2017 ). *Prosiding SENDI\_U 2018*, 647.
- Onwuemene, J. L., Etim, R. S., & Unirere, P. (2025). Critical Analysis of the Effect of Commercial Banks ' Branches on Return on Assets of Commercial Banks in Nigeria, 11(6), 90–103. <https://doi.org/10.56201/ijbfr.vol.11.no6.2025.pg90.103>
- Prasetyo, H., & Sunaryo, S. (2015). Pengaruh Ekspansi Jumlah Cabang Dan Jumlah

- Pegawai Terhadap Kinerja Industri Perbankan Di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 18(1), 85–106.
- Puspito, G. R., Arti, L. K., Riza Nuraini, & Oktafia, R. (2024). Analisis Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BCA Syariah). *UQUDUNA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–14.
- Ramadhan, R.F. & Amalia, A. N. (2024). DAN FEE BASED INCOME TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2014-2018, 319–326.
- Sari, W., Wardatussaniah, S., & Pramayuda, A. (2025). E-Profit Pengaruh DPK , CAR , Firm Size dan TAT terhadap ROA pada BPRS HIK Parahyangan E-Profit, 7(1), 95–103.
- Septiana, S. N. (2023). Pengaruh Digital Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Customer Retention Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Sukoharjo. *Skripsi UIIN Raden Mas Said Surakarta*, 80.
- Siregar, M. (2020). Analisa Return on Asset (ROA) yang Dipengaruhi Oleh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Kredit Bermasalah (NPL). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(3), 248–253.
- Soffya Ranti M., S. H. (2022). Apa itu Disruptive Innovation dan Jenis – Jenisnya. Retrieved from <https://www.aeec.unair.ac.id/apa-itu-disruptive-innovation/>
- Suardika, I. K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Loan to Deposit Ratio Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return on Assets Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Nur Abadi Singaraja Jurnal Artha Satya Dharma. *Jurnal Artha Satya Dharma*, XIX(1), 28–34.
- Thio, J. C., & Yusniar, M. W. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XII(3), 353–364.
- Waluyo, D. (2024). Ekonomi dan Keuangan Syariah Semakin Maju dan Berkelanjutan. Retrieved May 31, 2025, from <https://indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/8027/ekonomi-dan-keuangan-syariat-semakin-maju-dan-berkelanjutan?lang=1>
- Widyandri, D. B., & Laila, N. (2022). Analisis Pengaruh Mobile Banking Dan Keuangan Inklusif Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp14-24>
- Yudianto, Y., & Setiawan, I. (2024). Pengaruh Aset, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2014-2023. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 9(1), 188–204. <https://doi.org/10.30631/ijoieb.v9i1.2422>